

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Komunikasi Organisasi pada Pegawai Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat berdasarkan indikator komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas, dan komunikasi horizontal secara keseluruhan tergolong baik. Indikator dengan skor tertinggi yakni komunikasi kebawah yang artinya sebagai atasan tetap menghargai dan menghormati kepada bawahannya yang menjadikan munculnya keharmonisan didalam internal perusahaan. Sedangkan indikator terendah berada pada indikator Komunikasi ke atas. Berdasarkan hasil analisis deskriptif komunikasi organisasi pada pegawai Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat masih tergolong baik.
- b. Motivasi pada Pegawai Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat dengan indikator pekerjaan itu sendiri; kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan motivasi diri dan kebutuhan aktualisasi diri secara keseluruhan tergolong baik. Indikator dengan total skor tertinggi yakni kebutuhan akan rasa aman. Sedangkan indikator terendah berada pada indikator Kebutuhan Fisiologis. Berdasarkan hasil analisis deskriptif Motivasi pada pegawai Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat masih tergolong baik.

c. Lingkungan Kerja di Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat dengan indikator penerangan, temperature ditempat kerja, kelembaban ditempat kerja, kebisingan ditempat kerja, bau-bauan ditempat kerja, hubungan pegawai, dekorasi ditempat kerja, dan keamanan di tempat kerja, secara keseluruhan tergolong baik. Indikator dengan total skor tertinggi yakni hubungan antar pegawai. Sedangkan indikator terendah berada pada indikator . Berdasarkan hasil analisis deskriptif komunikasi organisasi pada pegawai Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat masih tergolong baik.

d. Kinerja Pegawai pada Pegawai Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat berdasarkan indikator kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas biaya, dan kebutuhan pengawas secara keseluruhan tergolong baik. Indikator dengan skor tertinggi yakni ketepatan waktu yang artinya pegawai atasan maupun bawahan tahu betul pentingnya waktu sehingga mereka sangat berdedikasi untuk mengatur waktu mereka dalam pekerjaan.

1. Komunikasi Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai di Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat.
2. Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai di Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat.
3. Lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai di Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat.

4. Komunikasi Organisasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai di Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran diantaranya:

1. Komunikasi Organisasi pada pegawai di Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat termasuk dalam klasifikasi baik dengan total skor terendah yakni komunikasi ke atas. Yang mana hal ini, disarankan bagi para pegawai Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat untuk lebih menghargai dan juga menghormati atasan demi terciptanya keharmonisan dalam suatu perusahaan. Hal ini dapat tercipta dengan cara internal perusahaan dapat membuat kegiatan yang dapat membangun keharmonisan suatu perusahaan seperti acara pemberian penghargaan, pelantikan, maupun acara inagurasi lainnya juga kegiatan aktivitas lainnya yang dapat meningkatkan keharmonisan pegawai, sehingga pegawainya pun tidak sungkan memberikan masukan lebih kepada atasan untuk terus mengembangkan potensi mereka dalam mengatur dan mengawasi para bawahannya.
2. Motivasi pada pegawai di Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat termasuk dalam klasifikasi baik dengan skor terendah yaitu kebutuhan fisiologis. Yang mana hal ini, disarankan bagi Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat untuk

memberikan jobdesk yang sesuai dengan standarisasi dengan cara membagi porsi kerja yang sesuai dan memberikan *value* yang sesuai, jika ada pekerjaan diluar jam kerja maka perusahaan dapat menyiapkan anggaran lebih untuk kebutuhan pegawainya agar karyawan tidak merasa tertekan dengan beban kerja yang diterima.

3. Lingkungan kerja di Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat termasuk dalam klasifikasi baik dengan skor terendah yaitu dekorasi ditempat kerja dan bau-bauan ditempat kerja. Yang mana hal ini, disarankan bagi pegawai Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman dan juga memperhatikan kondisi lingkungan yang ada dengan cara mempekerjakan petugas kebersihan lebih guna menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.
4. Kinerja Pegawai pada Pegawai Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat berdasarkan indikator kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas biaya, dan kebutuhan pengawas secara keseluruhan tergolong baik. Dengan skor terendah adalah kebutuhan pengawas. Yang mana hal ini, disarankan bagi Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat untuk memberikan pengawasan lebih kepada sumber daya mereka demi menjaga kestabilan perusahaan. Dengan cara memberikan ketetapan dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana dan kebijaksanaan dari instansi. Hal ini dapat meningkatkan kualitas mereka dalam melaksanakan pekerjaannya dan pegawai juga bisa mengambil keputusan yang

logis dalam kondisi tertekan, serta memberikan sosialisasi terkait kepemimpinan bagi para pegawainya. Peningkatan Kinerja Pegawai dipengaruhi oleh Komunikasi Organisasi, Motivasi dan Lingkungan kerja pada Pegawai Balai Pengelolaan Jalan Wilayah III – Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat masih tergolong baik. Melalui hal tersebut, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang serupa, agar menambahkan variabel persepsi dukungan organisasi; karakteristik individu; komitmen organisasi, dan menambahkan jumlah sampel pada metode penelitiannya, serta mencari indikator dan faktor lainnya yang mempengaruhi variabel kinerja pegawai.